

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR

Ana Miftahul Janah ^a, Toyyibatus Saadah ^b, Suharto ^c

^{a,b,c} Universitas PGRI Mpu Sindok

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 4 Maret 2025

Diterima, 6 Juni 2025

Disetujui, 26 Juni 2025

Kata Kunci:

Model Pembelajaran
Discovery Learning
Berbantuan Media
Infografis, Hasil Belajar
Siswa

ABSTRAK

Latar Belakang: Sebagai tenaga profesional dibidangnya, guru di harapkan untuk mampu menggunakan berbagai model dan media pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan kelasnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk TA 2023/2024. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan one group pretest-posttest design. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan menggunakan keseluruhan populasi yaitu 42 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji sample t-tes. Hasil belajar mata pelajaran PPKn pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk TA 2023/2024 mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran discovery learning berbantuan media infografis

ABSTRACT

Keywords:

Discovery Learning Model Assisted by Infographic Media, Student Learning Outcomes

Background: As professionals in their fields, teachers are expected to be able to use various learning models and media well and according to the needs of their class. The purpose of this study was to determine student learning outcomes before and after the implementation of the Discovery Learning learning model assisted by infographic media. To determine the differences in student learning outcomes before and after the implementation of the Discovery Learning learning model assisted by infographic media in class X of SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk in the 2023/2024 academic year. This study is a quasi-experimental study with a one-group pretest-posttest design. This study is a population study using the entire population, namely 42 students. The data analysis technique used is the sample t-test. The learning outcomes of PPKn subjects in class X students at SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk in the 2023/2024 academic year have increased after the implementation of the discovery learning model using infographic media.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Ana Miftahul Janah

Program Studi Penulis: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk

Email: miftahulnafiah1312@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Secara lebih khusus, Tanggung jawab guru meliputi moral, profesional, dan pedagogis. Tanggung jawab moral meliputi menjadi teladan bagi peserta didik, sedangkan tanggung jawab profesional meliputi melaksanakan tugas mengajar dengan sebaik-baiknya. Tanggung jawab pedagogis meliputi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Sanjaya, 2020:17- 18). Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran, salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran Discovery Learning , Discovery Learning menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pengalaman belajar aktif. Proses ini membantu peserta didik menemukan dan mengemukakan ide-ide yang terkait (Arends, 2015: 402). Kemudian media infografis sendiri merupakan media informasi yang dapat berbentuk teks dengan dipadukan gambar, ilustrasi, grafik, dan tipografi, yang biasanya digunakan untuk mempresentasikan data supaya penyajiannya lebih mudah dan ringkas sehingga mudah dipahami dan dibaca, infografis juga mampu mengilustrasikan informasi dengan meminimalisir teks yang ada, dengan kata lain infografis berperan sebagai ringkasan visual untuk sebuah konsep-konsep.

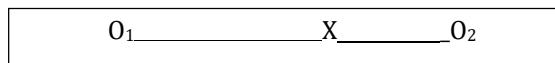
Penyajian informasi yang didukung dengan keindahan dan suatu kreativitas yang tepat dapat menjadi menarik dan mudah diingat. Pemilihan gambar, warna serta komposisi menjadi suatu komponen dasar dalam menyajikan infografis, informasi yang disajikan secara infografis juga dapat menarik perhatian peserta didik sehingga menjadi lebih bersemangat untuk belajar. Hal tersebut tentunya akan memengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn tergolong rendah.

Hasil belajar sendiri adalah hasil yang telah diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar yang meliput ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang bisa dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, dan maupun kalimat yang mampu mencerminkan kualitas dari kegiatan belajar mengajar peserta didik (Wahyuni, 2020:65)

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar adalah menerapkan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis dalam kegiatan belajar mengajar. Karena guru yang efektif adalah guru yang kreatif dan fleksibel dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran. Mereka memanfaatkan berbagai sumber daya, seperti teknologi, media pembelajaran, dan lingkungan belajar, untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik (Joyce, Weil, & Calhoun, 2019:123-125).

2 METODE

Metode penelitian merupakan tahapan yang diklaim dan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi.(Hidayati 2022:355) Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. (Sugiyono 2013:7) menuliskan bahwa “Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan positivistic, data penelitian yang berupa angka akan diukur menggunakan statistik dan telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis”. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain Pre eksperimental yang menggunakan one group pretest-posttest design. Berikut adalah gambar desain penelitian one group pretest-posttest design.



Gambar 1 One group pretest-posttest design Sumber: Jakni dalam Susilawati, dkk (2022:338)

Keterangan:

O₁ = hasil pretest sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis

O₂ = hasil posttest setelah diberikan perlakuan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis

Penelitian ini melibatkan rencana dan proses yang detail untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan atau penguji hipotesis yang telah ditetapkan (Cresswell, 2015:05). Yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Variabel penelitian adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan yaitu:

- a. Variabel independen: Metode pembelajaran discovery learning berbantuan media infografis.
- b. Variabel dependen: Hasil belajar siswa

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan semua bagian dari populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk TA 2023/2024 yang berjumlah 42 siswa.

Kemudian teknik analisis data untuk mencari jawaban atas pertanyaan

penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka analisis yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data statistik dengan menguji normalitas data menggunakan metode chi kuadrat,

Selanjutnya data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test pada penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis. Penggunaan analisis data statistik inferensial peneliti ini menggunakan uji-t (t-test) untuk menguji hipotesis.

Kemudian mencari ttabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1$ sehingga setelah itu dibandingkan nilai hitung thitung dan ttabel Menentukan hipotesis, menurut Sugiyono (2018:294) H₀ diterima dan H_a ditolak jika: t hitung<t tabel, artinya bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis pada mata Pelajaran PPKn kelas X SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk tahun ajaran 2023/2024, H₀ ditolak dan H_a diterima jika: t hitung>t tabel, artinya bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis pada mata pelajaran PPKn kelas X SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk tahun ajaran 2023/2024.

3 HASIL DAN ANALISIS

Penelitian ini mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan instrumen berupa soal pretest dan posttest yang sama sebanyak 25 soal. Soal yang diberikan oleh peneliti adalah sama, perbedaanya pada model pembelajaran yang diterapkan. Pada penelitian ini menggunakan 42 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk. Peneliti akan melakukan analisis terhadap data dan hasil penelitian untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

Untuk penilaian pretest pada penelitian ini jawaban benar diberikan skor 4, jawaban salah diberi skor 0. Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis dengan nilai tertinggi pada pretest adalah 68 dan nilai terendah adalah 40. Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum penggunaan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis yaitu sebesar 54,9 yang dapat dikategorikan kurang.

Tabel 1: distribusi nilai *pretest*

Interval	f_i	X_i	$f_i X_i$	$X_i - X$	$(X_i - X)^2$	$f_i (X_i - X)^2$
40 – 44	5	42	210	-13	162	811
45 – 49	7	47	329	-8	60	419
50 - 54	7	52	364	-3	7	52
55 – 59	8	57	456	2	5	41
60 – 64	13	62	806	7	53	686
65 - 69	2	67	134	12	150	301
	42		2299			2310

Untuk penilaian *posttest* pada penelitian ini jawaban benar diberikan skor 4, jawaban salah diberi skor

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media infografis dengan nilai tertinggi pada posttest adalah 100 dan nilai terendah adalah 80. Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata siswasesudah penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media infografis yaitu sebesar 91 yang dapat dikategorikan **sangat baik**.

Tabel 2: distribusi nilai *posttest*

Interval	f_i	X_i	$f_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
80 – 83	5	81.5	407.5	-11.0	122	610
84 - 87	6	85.5	513	-7.0	50	298
88 - 91	6	89.5	537	-3.0	9	56
92 - 95	11	93.5	1028.5	1.0	1	10
96 - 99	5	97.5	487.5	5.0	25	123
100 - 103	9	101.5	913.5	9.0	80	721
	42		3887			1818

Kemudian untuk penilaian *pretest* dan *posttest* hasil perhitungan menggunakan uji t pada sampel sebesar 42 siswa, dengan $df = n-1$ yaitu $42-1 = 41$ pada tingkat signifikansi 0,05 untuk nilai $t_{tabel} = 2,421$. Dari tabel distribusi t diketahui untuk $t_{hitung} = 2,421$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel} = 38,5 > 2,421$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media infografis di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk Tahun Ajaran 2023/2024”.

Dari uraian data diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media infografis di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk TA 2023/2024.

Tabel 3: Nilai siswa sebelum dan sesudah penggunaan discovery learning

	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata
Sebelum	68	40	54,9
Sesudah	100	80	91

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah "Ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media infografis pada mata pelajaran PPKn kelas X SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk tahun ajaran. 2023/2024". Berdasarkan analisis data dan hasil uji t, hipotesis ini terbukti benar. Terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran tersebut, menunjukkan efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media infografis dalam meningkatkan hasil belajar siswa

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: berdasarkan hasil pretest di mana nilai rata-rata siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media infografis adalah 54,9. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 68 dan nilai terendah adalah 40,

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum intervensi berada pada tingkat yang kurang memadai. Sedangkan dari hasil posttest, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 91. dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis. Kemudian berdasarkan hasil pretest dan posttest, didapatkan peningkatan nilai rata-rata dari 54,9 menjadi 91. Jumlah selisih nilai pretest dan posttest adalah 1520 , dengan jumlah kuadrat deviasi sebesar 1598,5. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan signifikansi perbedaan dengan menggunakan rumus t.

Diperoleh nilai thitung=38,5 yang jauh lebih besar daripada nilai ttabel= 2,421 pada tingkat signifikansi 0,05 untuk sampel 42 siswa. Karena thitung > ttabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media infografis. Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Infografis Terhadap Hasil Belajar Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Nganjuk TA 2023/2024”, dimana kata pengaruh yang dimaksud adalah perbedaan penggunaan model pembelajaran discovery learning berbantuan media infografis sebelum dan sesudah proses pembelajaran (Devi, 2023) (Devi, 2023). Penelitian ini direkomendasikan untuk berbagai kalangan yang berkecimpung di dunia pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk membuat penelitian selanjutnya.

REFERENSI (11 PT)

- Afdila, A. N., & Rednoningsih, T. (2024). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Melalui Model Discovery Learning pada Pembelajaran IPA Kelas VIII B SMP Negeri 4 Semarang.
- Hany, N. (2023). Pengaruh Metode Discovery Learning. PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan, 3, 39-47.
- Jamilia. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan. Lampung.
- Listianingsih, & Ajri, A. S. (2022). Pengembangan Physics SSP Model Discovery Learning Berbantuan Edmodo untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Uji Kelayakan. Jurnal Luminous, 3.
- Mansur, H. (2020, Januari). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.
- Maulana, M. A. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas Viii Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Canva. jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia.
- Nopi, N. (2021). Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Guided. Tegal.
- Nurjaman, D. H. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen Terhadap Kelas XI IPS MAN 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024). Tasikmalaya.
- Raihun. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Peserta Didik Kelas IX.3 SMP Negeri 4 Praya Timur.
- Rismayani, N. L. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning.

Sahuri, M., & Priatna, O. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil (Vol. 3).
Sumaryanti, D. E. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Discovery Learning Berbantuan Media Laboratorium Virtual pada Materi Sistem Ekskresi Manusia. Jurnal Karya Ilmiah Guru, 8.

Tiara, D. R. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses. Bengkulu.

Watngil, A., & Syamsiyah, S. (2023, 12 18). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Animasi. 5.

Hidayati, U. & Devi, L.P. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Google Meet Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA. Nganjuk. Jurnal Ilmiah Kependidikan